

franz magnis - suseno



menalar
tuhan

menalar tuhan

Franz Magnis-Suseno



PENERBIT PT KANISIUS

Menalar Tuhan

026998

© 2006 - PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

Website : www.kanisiusmedia.co.id

E-mail : office@kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke- 17 16 15

Tahun 22 21 20

ISBN 978-979-21-1043-2

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit

Daftar Isi

Kata Pengantar	11
BAB 1	
Menalar Tuhan: untuk apa?	17
I. Manusia yang bertanya	17
1. Cakrawala tak terbatas	17
2. Pertanyaan tentang Tuhan	19
3. Menolak penolakan penalaran	21
II. Mempertanggungjawabkan iman secara rasional	21
1. Filsafat Ketuhanan dan teologi	21
2. Pertanggungjawaban rasional	22
3. Pokok dan urutan uraian	24
BAB 2	
Cara-cara manusia menghayati ketuhanan	26
Pengantar	26
I. Pelbagai penghayatan ketuhanan	27
1. Penghayatan aseli	27
2. Penghayatan Hinduisme	29
3. Buddhisme	31
4. Keagamaan Tionghoa	34
5. Dualisme	36
6. Agama-agama Abrahamistik	37

II. Refleksi Filosofis	39
Penutup	43
 BAB 3	
Modernitas: skeptisisme tentang ketuhanan	44
Pengantar	44
I. Dari teosentrisme ke antroposentrisme	45
1. Biji-biji wawasan baru di Abad Pertengahan	46
2. Humanisme	47
3. Renaissance	48
II. Pencerahan dan Sainisme	51
1. Rasionalisme dan Pencerahan	51
2. Deisme	53
3. Paham kemajuan dan saintisme	55
III. Refleksi kritis	58
1. Paradigma antroposentris	59
2. Nalar dan ketuhanan	59
3. Kepercayaan akan ilmu pengetahuan dan kemajuan	62
 BAB 4	
Lima model ateisme	64
Pengantar	64
I. Agama, proyeksi diri manusia? Ludwig Feuerbach	64
1. Kritik agama Feuerbach	64
2. Kritik terhadap kritik agama Feuerbach	68
II. Agama candu rakyat: Karl Marx	72
III. "Allah telah Mati!": Friedrich Nietzsche	76
1. Ateisme jujur?	76
2. Beberapa pertanyaan	81
IV. Ateisme Sigmund Freud	84
1. Kritik agama praxis pembebas	84
2. Neurosis	85

3. Agama: Ilusi infantil dan neurosis kolektif	87
4. Tanggapan	89
V. Ateisme Jean-Paul Sartre	92
1. Ateisme Sartre	93
2. Tanggapan	96
3. Catatan tentang ateisme Albert Camus	99
Rangkuman	100

BAB 5

Agnostisisme	102
Pengantar	102
I. Relativisme religius dan sekularisasi kehidupan	103
II. Immanuel Kant dan filsafat ketuhanan	105
1. Tuhan pengandaian akal budi praktis	106
2. Melampaui Kant	108
III. Positivisme Logis	111
IV. Prinsip falsifikasi dan ketuhanan	114
1. Falsifikasi	114
2. Perumpamaan tentang tukang kebon	115
3. Rasionalisme Kritis	117
4. Menangkis sangkalan teori falsifikasi	119

BAB 6

Jalan-jalan ke Tuhan I	124
Pengantar	124
I. Pembuktian ontologis	126
II. Dari realitas terbatas ke realitas mutlak	130
III. Keterarahan alam	135
Pengantar	135
1. Kerangka argumentasi	136
2. Keterarahan di alam semesta (1)	136
3. Perkembangan kebetulan? (2)	140

4. Proses-proses terarah diarahkan? (3)	144
5. Petunjuk adanya Tuhan?	146
6. Beberapa pertimbangan tambahan	148

BAB 7

Jalan-jalan ke Tuhan II	150
Pengantar	150
I. Pernyataan dan apa yang termuat di dalamnya	153
II. Kebebasan manusia dan implikasinya	161
Refleksi sisipan	166
III. Manusia mencari makna akhir	167
1. Arti dan makna	169
2. Makna eksistensi manusia	170
3. Makna mutlak menyeluruh	170
4. Bermakna karena kita diiyakan	172
5. Rangkuman	173
IV. Manusia berhadapan tuntutan mutlak dalam kesadaran moral	175
1. Suara hati	177
2. Kemutlakan suara hati	177
3. Hati nurani	179
4. Dari mana tuntutan hati nurani?	181
5. Hati nurani dan realitas transenden	182
6. Mutlak dan personal	182
Catatan tentang Emmanuel Levinas	184

BAB 8

Tuhan dan Dunia	185
Pengantar	185
I. Bagaimana bicara tentang Tuhan?	185
1. Masalah	185
2. Bahasa dialektis tentang Tuhan	187

3. Bahasa analogi	189
4. Catatan tentang simbol	190
II. Transendensi dan Imanensi Tuhan	192
1. Kesatuan transendensi dan imanensi	192
2. Monisme, dualisme, dan politeisme	194
a. Monisme dan Panteisme	194
b. Dualisme	196
c. Politeisme	197
3. Sisipan: Tentang transendensi dan imanensi	197
a. Masalah kesatuan dan kemajemukan	198
b. Yang Ilahi dan dunia	201
III. Penciptaan	202
1. Asal usul paham penciptaan	202
2. Refleksi filosofis tentang paham penciptaan	203
a. Tak ada waktu "sebelum penciptaan"	204
b. Deisme tidak dapat dipertahankan	204
c. Penciptaan, transendensi dan imanensi	205
3. Catatan tentang cara Tuhan bekerja dalam ciptaannya	207
4. Beberapa pertimbangan tambahan	209
IV. Tuhan, identitas dan kebebasan manusia	210
1. Tuhan dan identitas manusia	210
2. Kebebasan manusia di hadapan Tuhan Yang Mahakuasa	212
V. Tuhan dan adanya kejahatan dan penderitaan	216
Pengantar	216
1. Masalah kejahatan	218
a. Letak masalah	218
b. Bagaimana mendekati masalah kejahatan?	218
c. Kejahatan: tidak dapat dipahami	219
2. Masalah penderitaan	220
a. Letak masalahnya	220
b. Penjelasan-penjelasan yang tidak memadai	223

